

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis dan Luas Wilayah**

Secara geografis Kelurahan Kertak Hanyar 1 berada di wilayah Kecamatan Kertak Hanya Kabupaten Banjar. Terletak pada koordinat 3.354905 Bujur Timur dan 114.629963 Lintang Utara.

Luas wilayah Kelurahan Kertak Hanyar 1 adalah 109 Hektar, terdiri dari 3 Rukun Warga (RW) dan 19 Rukun Tetangga (RT), dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Simpang Empat Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kertak Hanyar 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

Jarak tempuh menuju ke Kota Martapura sebagai Kota Kabupaten Banjar adalah sekitar 35 Km, jarak tempuh menuju pusat Kota

Banjarmasin sekitar 7 Km, dan jarak tempuh menuju Bandara Udara Syamsuddin Noor sekitar 20 Km.

Kelurahan Kertak Hanyar 1 sebagai salah satu wilayah pintu masuk menuju ke Kabupaten Banjar berbatasan langsung dengan Kota Banjarmasin Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan. Kawasan Kelurahan Kertak Hanyar 1 merupakan penyebaran pemukiman dari Kota Banjarmasin dan sekitarnya. Dalam sepuluh tahun terakhir ini kawasan Kelurahan Kertak Hanyar 1 dipadati oleh pembangunan pemukiman dan bisnis, kawasan strategis dalam ekonomi di Kabupaten Banjar saat ini.

Kelurahan Kertak Hanyar 1 mempunyai visi, misi, dan motto pelayanan sebagai berikut:

- Visi: Mewujudkan Wilayah Kelurahan yang Tertib dan Agamis.
- Misi:
  - a. Iklim pembangunan Indonesia yang berwawasan lingkungan;
  - b. Semangat pelayanan masyarakat yang prima;
  - c. Menjaga dan memelihara stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat umum (taat hukum);
  - d. Aplikasi pemberdayaan ekonomi kerakyatan;
  - e. Terciptanya suasana kehidupan yang Islami sebagai modal dasar penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, dan kegiatan kemasyarakatan;

f. Memberikan kontribusi peningkatan pada Kabupaten Banjar dan dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

- Motto Pelayanan:

Kami Siap Memberikan Pelayanan Terbaik, Transparan, Mudah, dan Cepat.

## 2. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian Masyarakat

Penduduk Kelurahan Kertak Hanyar 1 sampai pada akhir tahun 2019 tercatat berjumlah 7.785 jiwa, sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1. PENDUDUK KELURAHAN KERTAK HANYAR 1  
MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.876
2	Perempuan	3.909
	Jumlah	7.785

Sumber Data: Kantor Kelurahan Kertak Hanyar 1 Tahun 2019.

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa sampai pada akhir tahun 2019 penduduk Kelurahan Kertak Hanyar 1 berjumlah 7.785 jiwa, terdiri dari laki-laki 3.876 jiwa dan perempuan 3.909 jiwa. Berarti komposisi perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan kondisinya hampir sama.

Keadaan mata pencaharian atau jenis pekerjaan masyarakat di Kelurahan Kertak Hanyar 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2. PENDUDUK KELURAHAN KERTAK HANYAR 1  
MENURUT JENIS PEKERJAAN TAHUN 2019

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pegawai Pemerintah	277
2	Pensiunan Pemerintah	25
3	Pegawai Swasta	315
4	Wirausaha	455
5	Lain-lain	779
	Jumlah	1851

Sumber Data: Kantor Kelurahan Kertak Hanyar 1 Tahun 2019.

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa dilihat dari jenis pekerjaannya, penduduk Kelurahan Kertak Hanyar 1 yang bekerja sebagai pegawai pemerintah sebanyak 277 orang, pensiunan pemerintah 25 orang, pegawai/ karyawan swasta 315 orang, wirausaha 455 orang, dan lain-lain 779 orang. Jumlah keseluruhannya 1.851 orang. Berarti masih terdapat 5.934 orang penduduk yang belum bekerja, termasuk bayi, anak-anak yang belum usia sekolah, dan anak-anak serta remaja/ pemuda yang masih berstatus sebagai pelajar/ mahasiswa, dan lanjut usia yang sudah tidak bisa bekerja lagi.

Kelurahan Kertak Hanyar 1 di dalam wilayahnya memiliki 1 unit kantor perbankan, 2 unit kantor perkreditan rakyat, 1 unit kantor pegadaian, 4 buah hotel, 1 pasar, 166 buah toko, 110 buah kios/ los, dan 75 buah warung.

### 3. Jumlah Prasarana Pendidikan dan Tempat Peribadatan

Prasarana pendidikan formal yang terdapat di wilayah Kelurahan Kertak Hanyar 1, jenis dan jumlahnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.3. PRASARANA PENDIDIKAN FORMAL DI WILAYAH KELURAHAN KERTAK HANYAR 1 MENURUT JENIS/ JUMLAHNYA TAHUN 2019

No.	Jenis Prasarana Pendidikan	Jumlah
1	PAUD/ TK	3
2	SDN	4
3	SLTP/ MTsN	1
4	SLTA/ MAN	1
	Jumlah	9

Sumber Data: Kantor Kelurahan Kertak Hanyar 1 Tahun 2019.

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa prasarana pendidikan formal yang terdapat di wilayah Kelurahan Kertak Hanyar 1 berjumlah 9 buah. Terdiri dari 3 buah PAUD/ TK, 4 buah SDN, 1 buah SLTP/ MTsN, dan 1 buah SLTA/ MAN.

Mengenai kondisi tingkat pendidikan masyarakat secara jelas dan terperinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4. PENDUDUK KELURAHAN KERTAK HANYAR 1  
MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TAHUN 2019

No.	Tingkat Pendidikan Penduduk	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	150
2	Tamat SD	411
3	Tamat SLTP	2.800
4	Tamat SLTA	2.110
5	Tamat Perguruan Tinggi	650
6	Kejar Paket A yang mengikuti ujian persamaan	60
7	Persamaan Tingkat SD	15
8	Persamaan Tingkat SLTP	30
	Jumlah	6.226

Sumber Data: Kantor Kelurahan Kertak Hanyar 1 Tahun 2019.

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kelurahan Kertak Hanyar 1 tingkat pendidikannya tamat SLTP 2.800 orang, tamat SLTA 2.110 orang, dan tamat perguruan tinggi 650 orang. Sedangkan yang tidak tamat SD hanya 150 orang, tamat SD 411 orang, kejar paket A yang mengikuti ujian persamaan 60 orang, persamaan tingkat SD 15 orang, dan persamaan tingkat SLTP 30 orang.

Adapun prasarana peribadatan yang terdapat di wilayah Kelurahan Kertak Hanyar 1 berupa masjid dan langgar, jumlahnya sebagai berikut:

TABEL 4.5. PRASARANA PERIBADATAN DI KELURAHAN KERTAK HANYAR 1 TAHUN 2019

No.	Jenis Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Langgar	14
	Jumlah	15

Sumber Data: Kantor Kelurahan Kertak Hanyar 1 Tahun 2019.

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa prasarana peribadatan yang terdapat di wilayah Kelurahan Kertak Hanyar 1 hanya berupa 1 buah masjid dan 14 buah langgar. Masjid tersebut namanya Masjid Raudatul Jannah yang beralamat di Komplek Griya Pemurus Indah RT. 12 RW. 03 Kelurahan Kertak Hanyar 1.

#### 4. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Kamal

Mengingat Majelis Ta'lim Nurul Kamal tempat kegiatannya berpusat di langgar Nurul Kamal yang beralamat di Komplek Ratu Wangi RT. 03 RW. 04 Kelurahan Kertak Hanyar 1, maka pembahasan mengenai sejarah berdirinya majelis ta'lim ini terlebih dahulu diawali dengan sejarah berdirinya Langgar Nurul Kamal itu sendiri.

Langgar Nurul Kamal didirikan pada tahun 1990 oleh tokoh-tokoh masyarakat Komplek Ratu Wangi. Pada awalnya langgar tersebut terbuat dari bahan kayu dan papan, dengan ukuran 6 x 6 meter persegi. Melihat perkembangan jumlah penduduknya yang pesat, akhirnya langgar Nurul Kamal direhab pada tahun 1999.

Pada rehab tersebut bangunan kayu dan papan diganti dengan bahan lantai cor, dinding bata merah diplester dan di cat, serta atap dari bahan multiroof. Ukuran langgar diperbesar menjadi 10 x 10 meter persegi. Selanjutnya pada tahun 2010 ditambah bangunan teras samping kanan sampai ke belakang dengan ukuran 5 x 12 meter persegi dan 2 x 10 meter persegi.

Sampai sekarang langgar Nurul Kamal masih tetap eksis keberadaannya, dan eksistensi tersebut semakin kelihatan setelah didirikannya Majelis Ta'lim Nurul Kamal di langgar tersebut. Majelis Ta'lim Nurul Kamal didirikan pada tahun 2005 oleh tiga orang tokoh pendirinya, yaitu: Bapak Majidinoor (almarhum), Bapak Masrani, dan Bapak M. Riduan (sekarang Ketua RT. 03). Sejak berdirinya sampai sekarang, Majelis Ta'lim Nurul Kamal masih tetap aktif melaksanakan kegiatannya, terutama yang dilaksanakan oleh jama'ah ibu-ibu.

#### **5. Kepengurusan dan Fasilitas Majelis Ta'lim Nurul Kamal**

Kepengurusan Majelis Ta'lim Nurul Kamal dipilih dan ditetapkan setiap 5 tahun sekali, berdasarkan hasil musyawarah seluruh anggota masyarakat yang menjadi jama'ah majelis ta'lim ini. Untuk periode kepengurusan tahun 2015 – 2020 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Hj. Arbainah
- Wakil Ketua : Hj. Norliani
- Sekretaris : Hj. Hani
- Bendahara : Saidah.



Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Majelis Ta'lim Nurul Kamal secara lengkap penulis kemukakan dalam tabel sebagai berikut:

TABEL 4.6. FASILITAS MAJELIS TA'LIM NURUL KAMAL  
TAHUN 2019

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Ruang utama/ full hambal	1
2	Ruang imam sholat/ full hambal	1
3	Jam dinding	2
4	Speaker penguat suara dalam	2
5	Mic Toa penguat suara luar	3
6	Kipas angin	7
7	Tulisan Kaligrafi	2
8	Gambar Masjidil Haram	1
9	Meja ceramah	1
10	Lemari Kitab	1
11	Al-Qur'an	30
12	Buku Yasin	40
13	Dedampar mengaji	5
14	Tandon air kapasitas 1.200 liter	1
15	Mesin Genset kecil merk Yamamoto	1
16	Stavolt merk Itami	1
17	Pengharum ruangan merk Stella	1
18	Lemari aluminium	1
19	Piring kaca	150
20	Gelas kaca	60
21	Tempat nasi	80
22	Kompor Gas 2 tungku merk Rinnai	1
23	Tabung Gas 3 kg	2
24	Teko air	10

(1)	(2)	(3)
25	Sendok makan	60
26	Sapu lantai	4
27	Serok sampah	2
28	Tempat sampah	2
29	Keranda jenazah	1
30	Tempat pemandian jenazah	1
31	Bak mandi plastik	5
32	Ember air	3
33	Gayung mandi	10

Sumber Data: Hasil Pencatatan Langsung Tahun 2020.

## B. Penyajian Data

Majelis Ta'lim Nurul Kamal pada masa awal berdirinya tahun 2005 sampai tahun 2015 diasuh oleh seorang ulama yang bernama K.H. Akhmad Fahrudin. Beliau wafat pada tahun 2015, selama sekitar 10 tahun beliau secara rutin menjadi pengasuh majelis ta'lim ini.

Semenjak K.H. Akhmad Fahrudin wafat, pengasuh majelis ta'lim dilanjutkan oleh anak kandung beliau sendiri yang bernama ustadz Muhammad Ridha. Ustadz Muhammad Ridha adalah alumni Madrasah Aliyah Darussalam Martapura, sekarang berusia 35 tahun, memiliki 1 orang isteri dan 2 orang anak, bertempat tinggal di Handil Parit Desa Makmur Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Penggantian K.H. Akhmad Fahrudin (Alm) dengan ustadz Muhammad Ridha sebagai pengasuh Majelis Ta'lim Nurul Kamal adalah atas permintaan seluruh jama'ah majelis ta'lim itu sendiri, sehingga ustadz

Muhammad Ridha secara tulus dapat memenuhi permintaan jama'ah tersebut.

## **1. Program-program yang Ada di Majelis Ta'lim Nurul Kamal**

### **a. Program Mingguan**

Program mingguan adalah program yang dilaksanakan secara rutin sekali dalam seminggu. Bentuk program mingguan ini yaitu pengajian ibu-ibu jama'ah Yasinan, yang dilaksanakan setiap hari Rabu, minggu pertama, kedua, dan ketiga, jam 14.00 Wita sampai selesai.

Pengasuh pengajian ibu-ibu adalah ustadz Muhammad Ridha. Pengajian diisi dengan kegiatan pembelajaran Kitab Hadits Nabi Muhammad saw. Dalam kegiatan pengajian ini, ustadz membacakan dan menjelaskan tentang hadits-hadits Nabi Muhammad saw, selanjutnya ibu-ibu mendengarkan penjelasan tersebut. Pengajian juga diisi dan diselingi kegiatan tanya jawab, sehingga ibu-ibu dapat menanyakan tentang materi pengajian yang belum dipahami dengan baik.

Jama'ah pengajian ibu-ibu dihadiri oleh ibu-ibu yang berusia 30 tahun ke atas. Kebanyakan yang hadir adalah ibu-ibu tua yang sudah berusia 50 tahun lebih. Jumlah jama'ah yang hadir rata-rata berkisar antara 50 orang sampai 60 orang. Kalangan remaja putri tidak ikut aktif mengikuti kegiatan pengajian mingguan di majelis ta'lim ini.

Selain pengajian ibu-ibu jama'ah Yasinan, dulu juga ada pengajian bapak-bapak yang juga dihadiri oleh jama'ah ibu-ibu. Waktu pelaksanaan kegiatannya setelah selesai Sholat Maghrib sampai tibanya waktu Sholat 'Isya.

Pengajian bapak-bapak ini diisi dengan kegiatan Sholat Hajat berjama'ah, pembacaan Surah Yasin, dan pembelajaran Kitab Hadits Nabi Muhammad saw. Pengasuhnya adalah ustadz Muhammad Ridha. Jama'ah yang hadir berkisar antara 60 orang sampai 80 orang. Kegiatan pengajian bapak-bapak ini sudah berlangsung sejak masa awal berdirinya Majelis Ta'lim Nurul Kamal yaitu pada tahun 2005. Namun sangat disayangkan, dalam kurun waktu sekitar 8 bulan terakhir ini, atau sesudah Hari Raya 'Idul Fitri tahun 2019 yang lalu, pengajian bapak-bapak ini sudah tidak aktif lagi melaksanakan kegiatannya.

#### **b. Program Bulanan**

Program bulanan adalah program yang dilaksanakan secara rutin sekali dalam sebulan. Bentuk program bulanan ini yaitu pembacaan Manaqib, yang dilaksanakan setiap hari Rabu, minggu keempat, jam 14.00 Wita sampai selesai.

Pengasuh pengajian ibu-ibu adalah ustadz Muhammad Ridha. Pengajian diisi dengan kegiatan pembacaan Manaqib Wali-wali Allah, dalam kegiatan ini yang paling sering dibaca adalah Manaqib Siti Khadijah dan Manaqib Syekh Seman Al-Madani.

Dalam kegiatan pembacaan manaqib ini, ustadz membacakan dan menjelaskan tentang riwayat hidup dan perjuangan para Wali-wali Allah, selanjutnya ibu-ibu mendengarkan penjelasan tersebut secara seksama. Setelah selesai pembacaan manaqib, acara ditutup dengan tahlilan dan do'a. Kegiatan pembacaan manaqib dihadiri oleh jama'ah ibu-ibu yang berusia dewasa dan tua. Jumlah jama'ah yang hadir rata-rata berkisar antara 40 orang sampai 50 orang. Kalangan remaja puteri juga tidak ikut aktif mengikuti kegiatan pembacaan manaqib di majelis ta'lim ini.

### **c. Program Bulan Ramadhan**

Program bulan Ramadhan adalah program yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan. Keegiatannya berupa ceramah agama yang diawali dengan pembacaan Surah Yasin dan Sholawat Burdah dan tadarrus Al-Qur'an.

Kegiatan ceramah agama pada bulan Ramadhan di Majelis Ta'lim Nurul Kamal dilaksanakan setiap hari Rabu pagi, dari jam 09.00 Wita sampai selesai. Penceramahnya adalah ustadz Muhammad Ridha dan H. Basran Ali Ahmad dari Komplek Persada RT 09 Kelurahan Kertak Hanyar 1. Materi ceramah yang disampaikan seputar keutamaan ibadah di bulan Ramadhan itu sendiri.

Sebelum ceramah agama dimulai, jama'ah terlebih dahulu secara bersama-sama membaca surah Yasin dan Sholawat Burdah,

selanjutnya ceramah agama. Setelah selesai ceramah agama, diadakan sesi tanya jawab. Dalam sesi tanya jawab ini biasanya ibu-ibu sangat antusias untuk mengajukan berbagai pertanyaan menyangkut ibadah-ibadah yang utama dan larangan-larangan selama bulan Ramadhan.

Jama'ah ibu-ibu yang menghadiri kegiatan ini jumlahnya cukup banyak, antara 70 orang sampai 80 orang. Kondisi ini mengingat di bulan Ramadhan aktivitas kesibukkan ibu-ibu tidak terlalu padat, sehingga mereka memanfaatkan untuk mengikuti kegiatan ceramah agama tersebut.

Sedangkan kegiatan tadarrus Al-Qur'an dilaksanakan setiap malam pada bulan Ramadhan, waktunya sesudah sholat Tarawih sampai selesai. Pesertanya adalah laki-laki, terdiri dari anak-anak laki-laki dan laki-laki dewasa yang jumlah sekitar 10 orang sampai 15 orang. Dalam kegiatan tadarrus Al-Qur'an ini, biasanya ibu-ibu secara bergiliran menyumbang konsumsi berupa makanan dan air minum.

#### **d. Program Tahunan**

Program tahunan adalah program yang dilaksanakan secara rutin sekali dalam setahun. Bentuk program tahunan ini yaitu peringatan hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad saw dan 'Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw serta kegiatan haulan.

Peringatan Maulid dilaksanakan setiap bulan Rabiul Awal dan peringatan 'Isra Mi'raj dilaksanakan setiap bulan Rajab. Jama'ah ibu-ibu melaksanakannya pada siang hari jam 14.00 Wita sampai selesai, sedangkan jama'ah laki-laki melaksanakannya pada malam hari sesudah sholat 'Isya sampai selesai.

Dalam kegiatan peringatan hari-hari besar Islam ini, pengurus dan jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Kamal biasanya mengundang penceramah dari tempat lain. Jama'ah ibu-ibu biasanya mengundang penceramah perempuan, seperti yang sering diundang: Hj. Samaratul Jannah dari Kecamatan Gambut, Hj. Fauziah dari Desa Mekar Raya Km. 11 Kertak Hanyar, dan Hj. Junairah (almarhumah) dari jalan tembus Km. 6 Banjarmasin.

Sedangkan jama'ah bapak-bapak/ jama'ah laki-laki biasanya mengundang penceramah laki-laki dari tempat lain, seperti yang sering diundang: Guru Satar dari Desa Simpang Empat Pemurus Dalam, H. Basran Ali Ahmad dari Komplek Persada RT. 09 Kelurahan Kertak Hanyar 1, K.H. Haderawi HK dari Jalan A Yani Km. 9 Kelurahan Mandar Sari, H. Husnul Buhary dari Kota Banjarmasin, H. Muhammad Supiannoor dari Jalan Banua Anyar Banjarmasin, Ustadz H. Haderi dari Lok Baintan Sei Tabuk, H. Safriansyah dari Jalan Pematang Gambut, dan H. Akhmad Sakerani dari Kuin Utara.

Pada kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan oleh jama'ah ibu-ibu, dihadiri oleh jama'ah ibu dari semua usia, bahkan mulai dari anak-anak hingga orang tua. Begitu pula dengan kegiatan peringatan hari-hari besar Islam yang dilaksanakan oleh jama'ah laki-laki, yang hadir dari semua usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Jumlah jama'ah yang hadir juga cukup banyak, rata-rata mencapai 150 orang.

Kegiatan haulan juga menjadi program tahunan di Majelis Ta'lim Nurul Kamal. Haulan Siti Khadijah dilaksanakan setiap tanggal 11 Ramadhan, haulan Syekh Abdul Qadir Zailani setiap bulan Rabiul Akhir, haulan Syekh Seman Al-Madani setiap bulan Dzulhijjah, dan haulan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari setiap bulan Syawal.

Kegiatan haulan dipimpin oleh ustadz Muhammad Ridha, dan dihadiri oleh jama'ah ibu-ibu dan bapak-bapak. Dalam acara haulan tersebut, dilakukan pembacaan manaqib Wali Allah yang sedang diperingati haulnya oleh ustadz Muhammad Ridha. Selanjutnya dilakukan pembacaan tahlil secara berjama'ah dan ditutup dengan pembacaan do'a. Jama'ah ibu-ibu dan bapak-bapak yang menghadiri acara haulan ini jumlahnya mencapai 150 orang lebih.



#### **e. Program Sewaktu-waktu**

Program sewaktu-waktu adalah merupakan program yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keinginan dan kesiapan jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Kamal. Bentuk program sewaktu-waktu ini kegiatannya adalah ziarah ke makam Wali-wali Allah atau ziarah religi. Tujuan kegiatan ziarah ke Makam Wali-wali Allah adalah agar dapat mengetahui tentang sejarah kehidupan dan keramatnya Wali-wali Allah tersebut dan dapat lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Pelaksanaan kegiatan ziarah tersebut rata-rata 4 kali sampai 5 kali dalam setahun. Makam Wali-wali yang menjadi tujuan ziarah adalah yang terletak di Pulau Kalimantan dan yang terletak di luar Pulau Kalimantan.

Makam Wali-wali Allah di Pulau Kalimantan misalnya Makam Datu Palampayan di Sungai Tuan Martapura, Makam Abah Guru Zaini Abdul Ghoni di Sekumpul Martapura, Makam Datu Sanggul, Datu Nuraya, Datu Suban, Datu Ganum, dan lain-lain di Rantau Kabupaten Tapin, Makam Syekh Nafis di Kelua Kabupaten Tabalong, Makam Wali-wali Allah di Tenggarong Kabupaten Kutai Kertanegara, Makam Wali-wali Allah di Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, dan lain-lain.

Makam Wali-wali Allah di luar Pulau Kalimantan misalnya Makam Wali Songo, Makam Wali-wali Allah yang terletak di Pulau Lombok, Pulau Bali, dan lain-lain.

Pembimbing ziarah religi untuk tujuan Makam Wali-wali Allah yang terletak di Propinsi Kalimantan Selatan adalah ustadz Muhammad Ridha sendiri. Sedangkan untuk ziarah religi yang terletak di luar Propinsi Kalimantan Selatan pembimbingnya adalah ustadz Guru H. Ansari dari Kecamatan Gambut dan ustadz Guru H. Karim dari Desa Pamangkih Kecamatan Gambut.

Biaya keberangkatan ziarah religi untuk tujuan Pulau Kalimantan diperoleh dengan cara iuran/ patungan dari setiap jama'ah yang ingin mengikutinya. Alat transportasi yang digunakan berupa mobil pribadi, mobil carteran, atau bus. Adapun untuk biaya konsumsi ditanggung secara pribadi oleh masing-masing jama'ah.

Sedangkan untuk biaya keberangkatan ziarah religi tujuan di luar Pulau Kalimantan, seperti: Pulau Jawa, Bali, dan Lombok, biayanya ditanggung secara pribadi oleh masing-masing jama'ah yang mengikutinya melalui salah seorang yang menjadi koordinator keberangkatan.

## **2. Problematika Dalam Pelaksanaan Program-Program di Majelis Ta'lim Nurul Kamal dan Solusinya**

Yang dimaksud dengan problematika adalah masalah atau hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Majelis

Ta'lim Nurul Kamal yang telah diprogramkan. Masalah atau hambatan tersebut supaya tidak menjadi lebih besar dan akhirnya menghambat pelaksanaan program yang ada, maka segera dicarikan solusinya oleh pengurus dan jama'ah majelis ta'lim.

**a. Kurangnya Dana Operasional Majelis Ta'lim**

Problematika dalam pelaksanaan Majelis Ta'lim Nurul Kamal adalah untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan terbentur pada masalah kurangnya dana operasional. Padahal faktor dana/ modal merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

Selama ini dana operasional majelis ta'lim diperoleh dengan cara jempitan, yaitu pada waktu pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim diedarkan tempat sumbangan kepada seluruh jama'ah yang hadir dan jama'ah mengisinya secara suka rela seikhlasnya. Dalam hal ini jama'ah yang hadir dalam setiap kegiatan majelis ta'lim biasanya sudah mempersiapkan dan menyisihkan uang untuk dimasukkan ke dalam tempat sumbangan yang diedarkan tersebut. Rata-rata uang sumbangan dengan cara jempitan ini nominalnya antara Rp 5.000,- sampai Rp 10.000,-. Adapun jumlah sumbangan yang diperoleh dalam setiap kegiatan berkisar antara Rp 200.000,- sampai Rp 300.000,-

Selain dengan cara jempitan tersebut di atas, untuk mengatasi kurangnya dana operasional juga dilaksanakan arisan

mingguan untuk para jama'ah. Dari arisan tersebut setiap yang menerima dipotong untuk kas dan operasional penceramah serta untuk kegiatan lainnya.

**b. Berkurangnya Jumlah Jama'ah yang Hadir**

Berkurangnya jumlah jama'ah yang hadir dalam pelaksanaan kegiatan Majelis Ta'lim Nurul Kamal disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain adanya jama'ah yang meninggal dunia dan adanya jama'ah yang pindah tempat tinggal dari Komplek Ratu Wangi Kelurahan Kertak Hanyar 1 ke tempat lain yang jaraknya jauh dan ada pula jama'ah yang pindah ke daerah lain.

Menurut penjelasan Ketua dan Sekretaris Majelis Ta'lim Nurul Kamal, Hj. Arbainah dan Hj. Hani, sejak tahun 2015 sampai tahun 2020, tercatat sebanyak 7 orang jama'ah yang meninggal dunia dan 11 orang yang pindah tempat tinggal. Akibatnya dalam kurun waktu tersebut terdapat 18 orang jama'ah yang berkurang.

Dalam rangka mengatasi berkurangnya jumlah jama'ah yang hadir dalam setiap pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim, telah dilakukan regenerasi jama'ah, dengan cara merekrut jama'ah dari semua kategori usia, mulai dari ibu-ibu dewasa, remaja dan anak-anak. Teknik perekrutan yang dilakukan adalah dengan cara membentuk group Maulid Al-Habsyi.

### C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil temuan dalam penelitian ini, yang penulis sajikan dalam bentuk penyajian data, maka dapat diketahui bahwa Majelis Ta'lim Nurul Kamal telah berdiri sejak tahun 2005, atau dengan kata lain majelis ta'lim ini telah berusia 15 tahun. Dilihat dari segi usianya yang sudah 15 tahun, sepantasnya sudah memiliki program-program yang bentuknya cukup bervariasi, baik program mingguan, program bulanan, program Bulan Ramadhan, program tahunan, dan program sewaktu-waktu.

Penulis berpandangan bahwa program Majelis Ta'lim Nurul Kamal memang sudah cukup banyak variasinya, seperti pengajian ibu-ibu jama'ah Yasinan yang diisi dengan pembelajaran Kitab Hadits Nabi Muhammad saw, pembacaan Manaqib Wali-wali Allah, ceramah agama yang diawali dengan pembacaan surah Yasin dan Sholawat Burdah, Tadarrus Al Qur'an, peringatan hari-hari besar Islam, Haulan Wali-wali Allah, dan Ziarah ke Makam Wali-wali Allah.

Dilihat dari aspek amaliyah dan peningkatan pengetahuan agama jama'ah, semua kegiatan tersebut memang sangat baik dan positif. Namun dilihat dari segi produktifitasnya, semua kegiatan tersebut masih bernilai konsumtif dan memerlukan biaya operasional yang cukup besar. Oleh karena itu, Majelis Ta'lim Nurul Kamal perlu memiliki kegiatan-kegiatan yang memiliki nilai produktif, sehingga hasil yang diperoleh bisa digunakan untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan.

Kegiatan produktif yang penulis tawarkan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi problema kurangnya dana operasional, antara lain adalah kegiatan pembinaan keterampilan ibu-ibu jama'ah majelis ta'lim. Seperti keterampilan menjahit, keterampilan membuat aneka macam jenis kue, keterampilan membuat baju sasirangan, dan lain-lain.

Kegiatan produktif lainnya seperti mengelola warung makan, mengelola kios sembako, memproduksi dan menjual kue pengantin dan kue ulang tahun, mengelola toko seragam sekolah dan perlengkapannya, mengelola toko alat-alat sekolah, mengelola toko busana muslim-muslimah, dan sebagainya.

Semua kegiatan produktif tersebut di atas seharusnya dimiliki oleh majelis ta'lim, sehingga majelis ta'lim memperoleh pendapatan keuangan yang cukup dari hasil kegiatan-kegiatan produktif yang dimiliki dan dikelola oleh jama'ah majelis ta'lim. Untuk bisa memiliki dan mengelola sendiri usaha produktif tersebut, pada awalnya memang diperlukan modal. Akan tetapi dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik di antara seluruh jama'ahnya, sangat memungkinkan untuk mewujudkannya di masa mendatang.

Begitu pula untuk merekrut anggota jama'ah majelis ta'lim dari kalangan muda dan remaja, banyak cara dan terobosan yang bisa dilakukan. Misalnya pengasuh majelis ta'lim, bisa menggunakan bahasa anak muda dan remaja di sela-sela ceramah dan pengajiannya, sehingga menarik perhatian mereka untuk mengikuti kegiatan ceramah dan

pengajian. Begitu pula kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Tilawatil Qur'an dapat dilaksanakan dan dikembangkan di kalangan anak-anak, remaja, dan pemuda. Meskipun demikian, keberadaan group Maulid Al Habsyi tetap perlu terus dipertahankan dan dikembangkan, sambil dicari lagi kegiatan-kegiatan baru yang bermanfaat bagi kesinambungan Majelis Ta'lim Nurul Kamal itu sendiri.